

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat 5 sampo tidak berlabel (20%) terdeteksi formalin
2. Semua kondisioner tidak berlabel formalin yaitu 100% tidak terdeteksi adanya formalin.
3. Kadar formalin pada sampo termasuk dibawah ambang batas yaitu 2000 ppm (*part per million*) dan simpangan baku adalah 5.7769 ppm (*part per million*).
4. Kadar formalin pada sampo dibawah ambang batas perlabelan yaitu 0.05% artinya diperbolehkan tidak mencantumkan label pada kemasan.
5. Tidak ada kecenderungan keberadaan formalin terhadap harga sampo yang rendah maupun tinggi
6. Tidak ada kecenderungan kadar formalin terhadap harga sampo yang rendah maupun tinggi.

#### B. Saran

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) perlu melakukan pemeriksaan formalin secara berkala pada kosmetik sampo dan kondisioner dalam maupun luar negeri yang beredar di Indonesia yang dijual secara online dan offline sekaligus penyebar luasan informasi terkait bahan-bahan kimia yang dibatasi penggunaannya pada sebuah produk kepada masyarakat dengan cara penyebaran pamflet, penyuluhan, poster online dan lain-lain.

#### C. Keterbatasan Penelitian

1. Teknik pengambilan sampel belum luas atau belum proporsional pada semua produk karena keterbatasan dana untuk uji laboratorium. Sampel diambil dari produk yang beredar di swalayan maupun toko di masyarakat, untuk sampel produk sampo dan kondisioner yang hanya

dijual di salon kecantikan atau yang dijual secara online yang berasal dari luar indonesia tidak di ambil sampel.

2. Penelitian ini bersifat surveilan dan tidak meneliti hubungan sebab akibat sehingga belum dapat mengungkapkan faktor yang berhubungan dengan adanya formalin pada sampo dan kondisioner yang mengandung formalin.
3. Jenis sampel kurang bervariasi dalam aspek kegunaannya sehingga pengambilan sampel hanya mengambil satu dari setiap jenis merek sampo dan pengambilan acak semua jenis sampel.

